

Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Era Pandemi

Siti Fathonah Nurhidayati

Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: sitifathonah255@gmail.com

Abstrak

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia itu menjadikan semua anak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dirumah masing-masing. Dengan itu orang tua harus memberikan pembelajaran dengan cara memberikan bimbingan serta memberikan motivasi belajar pada anak. Program bimbingan belajar ini dilatar belakangi oleh adanya penurunan belajar pada anak. Karena ketika anak belajar dirumah mereka akan merasakan bosan dan jenuh. Beda hal nya ketika mereka melakukan pembelajaran didalam kelas bersama gurunya, mereka tidak merasa bosan dan jenuh karena mereka diberikan bimbingan serta motivasi belajar. Program bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar pada anak ketika melakukan pembelajaran jarak jauh, dengan memberikan bantuan pembelajaran, memberikan bimbingan belajar serta memberikan tips-tips ketika belajar supaya tidak bosan dan jenuh. Metode yang digunakan yaitu sharing dan diskusi. Hasil dari kegiatan yang telah terlaksana antara lain Bimbingan belajar Individu dan Bimbingan belajar kelompok.

Kata Kunci : Bimbingan, Motivasi, Pembelajaran jarak jauh.

Abstract

The existence of the Covid-19 pandemic in Indonesia has forced all school children to carry out distance learning at their respective homes. With that, people know that they must provide learning by providing guidance and providing motivation to learn in children. This tutoring program is motivated by a decline in learning in children. Because when children study at home they will feel bored and bored. The difference is when they learn in class with their teacher, they don't feel bored and bored because they are given guidance and motivation to learn. This tutoring program aims to help increase learning motivation in children when doing distance learning, by providing learning assistance, providing tutoring and providing tips when studying so that they are not bored and bored. The method used is sharing and discussion. The result of the activities that have been carried out include ; Individual tutoring and Group tutoring

Keyword : Guidance, Motivation, Distance Learning.

A. PENDAHULUAN

Kelurahan Pakuwon merupakan salah satu kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Kelurahan Pakuwon termasuk kedalam dataran rendah dengan ketinggian 700m diatas pl, dengan luas wilayah 23 ha, luas bangunan 10,5 ha. Kelurahan pakuwon berbatasan sebelah Utara dengan sungai cimanuk, sebelah Selata dengan Kelurahan Regol, sebelah Timur dengan Kelurahan Sukamentri, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Paminggir. Adapun jumlah penduduk sampai dengan bulan juni tahun 2021 yang tercatat dikelurahan Pakuwon sebanyak 5.546 jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga adalah 2.378 KK.

Pada awal tahun 2020 dilarang bagi seluruh pelajar melakukan pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Adanya pandemi covid-19 ini mengharuskan seluruh pelajar di Indonesia tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran dilingkungan sekolah secara tatap muka. Maka hal itu salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penularan virus Covid-19. Tetapi, dengan berlakunya pembelajaran jarak jauh atau yang sering terdengar dengan pembelajaran secara daring, banyak sekali terdengar keluhan-keluhan. Baik itu dari anak sampai orang tua selaku pendamping anak dirumah. Dikarenakan ketika anak belajar dirumah maka selaku orang tua harus bisa menjadikan perannya sebagai guru disekolah. Tetapi, dengan guru disekolah mereka hanya dapat memberi penjelasan- penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan diberikan dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak.

Berbeda halnya dengan seorang anak yang masih menginjak usia Sekolah Dasar dengan adanya pemberlakuan pembelajaran jarak jauh/daring tersebut, mereka memanfaatkan waktunya dengan dapat bermain dengan teman-teman dengan waktu yang cukup lama sehingga membuat mereka puas. Tetapi, dengan itu menjadikan motivasi belajar anak semakin turun. Karena yang selalu ada pada ingatan anak tersebut yaitu bagaimana bisa main dengan teman-teman dengan waktu yang cukup lama. Sehingga, pada pembelajaran yang telah diberikan oleh guru berupa materi dan tugas- tugas mereka abaikan.

Maka dari itu, dalam upaya membantu meningkatkan motivasi belajar anak dimasa pandemi ini, saya selaku dari bidang sosial dan pendidikan ingin menerapkan bimbingan belajar anak serta motivasi belajar anak dengan pembelajaran yang tidak membosankan. Dan saya memiliki tujuan untuk memberi bimbingan serta motivasi kepada anak-anak RW 01.

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan(sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan mengacu pada metode yang sudah ditetapkan pada tahapan-tahapan KKN-DR Sisdamas, yaitu : Refleksi sosial, Perencanaan partisipatif, serta pelaksanaan program. Adapun rincian setiap tahapannya, sebagai berikut :

1. Pada tahapan refleksi sosial dilakukan kegiatan beradaptasi diri dengan masyarakat setempat serta mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, potensi dan harapan masyarakat baik secara tertulis dan dokumentasi.
2. Pada tahapan Perencanaan partisipatif, yaitu tahap dimana mengelola data hasil tahap pertama yaitu tahap refleksi sosial. Dan dimulainya perencanaan sebuah program kegiatan masyarakat sesuai kebutuhan dan kesempatan masyarakat.
3. Pada tahapan terakhir yaitu tahapan Pelaksanaan program. Pada tahapan terakhir ini dilaksanakan program yang telah dibuat dan diagendakan bersama. Adapun tujuan dari program tersebut ialah meningkatkan motivasi belajar anak dengan pembelajaran jarak jauh serta menerapkan bimbingan belajar pada anak supaya anak tidak bosan dan jenuh ketika belajar didalam rumah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis diawali dengan mensosialisasikan program yang telah dibuat oleh penulis dengan hasil refleksi sosial. Penulis mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan satu bulan penuh selama pengabdian. Program yang diberikan diantaranya bimbingan belajar serta memberikan motivasi belajar pada anak dimasa pandemi.

Adapun tujuan peneliti membuat program tersebut karena melihat kondisi sekarang dengan adanya pandemi yang semakin meningkat khususnya di daerah Kabupaten Garut sangat berpengaruh pada pendidikan anak. Karena yang telah kita ketahui bahwa pembelajaran yang sangat kondusif itu ketika pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dengan didampingi oleh seorang guru. Tetapi, dengan adanya pandemi ini maka anak-anak harus membiasakan diri untuk belajar dirumah masing-masing dan didampingi oleh orang tua. Tidak sedikit pula orang tua yang mengeluh dengan adanya pembelajaran anak dirumah masing-masing, karena orang tua pun selain harus mendampingi anaknya belajar, mereka pun harus mencari nafkah untuk kehidupan sehari-hari.

Program yang telah dibuat dilaksanakan pada minggu ke-3 dan minggu ke-4. Dengan memberikan materi-materi yang telah disiapkan yaitu materi tentang motivasi belajar diantaranya sharing-sharing ketika anak belajar dirumah, membantu anak mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya, serta memberikan tips-tips supaya belajar tidak mudah bosan dan jenuh.

Pelaksanaan program tersebut ada dua cara yang dilakukan, yaitu : Bimbingan Individual dan Bimbingan Kelompok. Pada bimbingan individu penulis mencoba melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan anak, kemudian penulis mencoba mendengarkan cerita kesan pesan anak selama melakukan pembelajaran serta daring. Kemudian penulis mencoba memberikan beberapa pertanyaan kepada anak tersebut mengenai pembelajaran daring. Dan pada akhir bimbingan, penulis mencoba memberikan tips-tips belajar dirumah agar tidak bosan dan jenuh. Pada bimbingan kelompok, penulis mengajak anak-anak untuk berkumpul didalam ruangan untuk saling bertukar cerita atau sharing satu persatu ketika mereka melaksanakan pembelajaran jauh. Ketika bimbingan kelompok pun tidak jauh berbeda tahapan yang dilakukan itu seperti bimbingan individual. Hanya yang dapat dibedakan itu jumlah anak yang berkumpul. Terdapat beberapa dokumentasi ketika bimbingan individual dan Bimbingan Kelompok :



Gambar 1. Koordinasi dengan Ketua RW 01



Gambar 2. Pemberian materi keagamaan serta motivasi belajar anak



Gambar 3. Bimbingan Belajar Individu



Gambar 4. Bimbingan Belajar Kelompok

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya wabah virus Covid-19 berasal dari negara China (Wuhan) dan mewabah ke Negara Indonesia pada awal tahun 2020 hingga saat ini. Adapun dampak dari adanya pandemi ini banyak sekali dari berbagai bidang. Dari berbagai bidang yang terdampak yang paling terasa oleh seluruh warga Indonesia yaitu di bidang ekonomi. Tetapi pada bidang pendidikan pun terjadinya perubahan karena adanya pandemi ini. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan himbuan untuk seluruh tenaga pendidikan serta seluruh siswa di Indonesia untuk melakukan pembelajaran dirumah masing-masing atau pembelajaran jarak jauh. Dengan tujuan untuk memutuskan atau mencegah penyebaran virus Covid-19.

Dengan adanya perubahan pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing atau pembelajaran jarak jauh, seluruh warga indonesia harus bisa membiasakan diri dengan menuntut ilmu dirumah. Namun, pada perubahan tersebut menjadikan seluruh siswa tidak lebih antusias lebih terhadap pendidikan. Karena mereka berpikir bahwa melakukan pembelajaran itu didalam kelas bersama guru, bukan didalam rumah dan didampingi oleh orang tua. Karena lingkungan rumah itu adalah tempat istirahat dan bermain bersama kawan-kawan nya.

Motivasi adalah suatu perubahan energi dari dalam diri seseorang dengan ditandai oleh munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2015). Dengan adanya motivasi yang dimiliki seorang anak untuk belajar, akan mengarahkan ke hal yang positif. Anak menjadi senang untuk membaca, memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih, dan memiliki keterampilan. Pemberian motivasi untuk anak sebaiknya tidak hanya diberikan saat berhasil atau anak

melakukan perbuatan baik, melainkan pemberian motivasi dilakukan saat anak merasa kesulitan (Setiardi, 2017:145). Menurut Saykili (2018), bahkan siswa yang berprestasi dengan motivasi yang baik dan keterampilan mengatur diri sendiri pun dapat merasa kesulitan belajar jarak jauh, mengisolasi, dan mengecilkan hati. Tetapi, untuk meningkatkan motivasi belajar anak itu sebenarnya mempunyai cara yang berbeda, seperti cara belajar siswa, tempat belajar siswa, bahkan orang yang kebersamaan mereka belajar pun itu termasuk salah satu cara mereka untuk meningkatkan motivasi belajar. Seperti kebutuhan individual mereka dapat mengatur kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, rasa kemandirian, dan keterampilan mengatur diri sendiri (Simons et al., 2019).

Kegiatan Bimbingan belajar yang dilaksanakan dengan adanya kerja sama dengan orang tua atau masyarakat RW 01 yang mempunyai anak usia sekolah dasar. Setelah berjalannya kegiatan tersebut dapat dikatakan mencapai keberhasilan yang cukup maksimal. Karena, dengan adanya kegiatan bimbingan belajar tersebut anak-anak di lingkungan RW 01 sudah mengerti dan paham ketika mereka sedang melakukan pembelajaran jarak jauh itu harus bagaimana, supaya tidak muncul kejenuhan, bosan, serta merasakan kesulitan. Sebelum adanya kegiatan bimbingan belajar tersebut sebagian anak-anak RW 01 ketika merasakan kesulitan dan jenuh dalam pembelajaran jarak jauh itu, mereka melampiaskannya dengan bermain bersama teman-temannya. Sehingga ketika mereka mendapatkan tugas dari guru disekolanya mereka acuhkan dan mereka kerjakan di waktu yang lain setelah mereka puas dengan bermain diluar rumah bersama teman-temannya. Dan juga, sebagai orang tua pun merasakan kesulitan cara untuk mengambil hati seorang anak ketika mereka merasakan kejenuhan dalam pembelajaran tersebut. Maka dari itu adanya bimbingan belajar sangat penting bagi anak-anak RW 01 dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan juga dapat membantu menghilangkan rasa kesulitan dan kejenuhan dalam cara belajar anak.

E. PENUTUP

Semua yang telah disampaikan oleh penulis diatas dapat disimpulkan bahwa masalah pendidikan dimasa pandemi Covid-19 ini sangat diperhatikan terutama kepada anak-anak yang masih menginjak usia Sekolah Dasar. Salah satu yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan adanya bimbingan belajar dan motivasi belajar anak. Faktor kedua orang tua dirumah sangat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar anak. Anak yang sering diberikan bimbingan dan motivasi tentu anak tersebut tidak akan merasakan hal-hal yang dapat menjadikan bahwa belajar dirumah itu membosankan dan jenuh. Dengan program bimbingan belajar ini menunjukkan bahwa mampu meningkatkan motivasi belajar anak dengan baik dimasa pandemi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis ini menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada orang-orang yang banyak membantu dan memberikan support sehingga sangat berjasa bagi peneliti. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya selaku penulis ingin menyampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat melaksanakan kegiatan ini dengan segala kelancaran dan dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan support dan do'a serta dukungan agar berjalan lancar pada kegiatan KKN ini.
3. Bapak Yadi Mardiansyah, M.Ag. selaku DPL kelompok 78 yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan KKN ini.
4. Kepala kelurahan Pakuwon beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan KKNDR Sisdamas di daerah Kelurahan Pakuwon.
5. Ketua RW 01 yang telah memberikan izin serta memberikan fasilitasi untuk berlangsungnya kegiatan KKN DR Sisdamas ini.
6. Serta seluruh masyarakat RW 01 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN DR Sisdamas ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afifah Ainun Nida, S. K. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19.

Jurnal Edukasi dan Sains, 95-105.

Kelurahan Pakuwon. (2021). Profil Kelurahan Pakuwon. Kecamatan Garut Kota. Kabupaten Garut

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.